

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan aset bangsa yang tidak ternilai harganya, ia harus dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal untuk melaksanakan tugas-tugas pembangunan bangsa dimasa yang akan datang. Untuk meneruskan generasi yang tangguh maka diperlukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan derajat kesehatan anak (Rohmah, 2010). Kesehatan anak sangat penting untuk masa depan anak, maka orangtua harus menjaga kebersihan diri pada anak seperti mencuci tangan.

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan cara membersihkan tangan dan jari-jemarinya dengan menggunakan air atau cairan lainnya yang bertujuan agar tangan menjadi bersih. Tangan sering menjadi agen yang membawa kuman berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung maupun tidak langsung (Danuwirahadi, dalam Jayastri dkk, 2014). Jika anak tidak menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan anak akan mudah terkena penyakit.

Penyakit pada dasarnya ditimbulkan oleh empat faktor, yaitu lingkungan (30%), perilaku(40%), genetik (20%), akses pada tempat pelayanan kesehatan (10%) (Sidiprptomo dalam Jayastri dkk, 2014). Perilaku sehari-hari dapat memberi pengaruh sangat besar terhadap kondisi sehat seorang anak, salah satu perilaku yang mempengaruhi kondisi sehat tersebut adalah perilaku mencuci tangan.

Berdasarkan hasil studi *Environmental Health Risk Assessment* yang dilakukan di 55 kabupaten/kota di 16 provinsi di Indonesia pada tahun 2013 menunjukkan bahwa baru 18,5% masyarakat melakukan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun. Hal ini terjadi karena keyakinan bahwa apabila tidak ada kotoran yang terlihat menempel, maka tidak perlu mencuci tangan. Tangan yang terlihat bersih tidak menjamin bahwa tangan tersebut bebas dari kuman. Sumber penyebaran kuman dapat berasal dari benda-benda yang sering dipegang oleh seseorang, sehingga membuktikan bahwa tangan dapat menyebarkan penyakit dari aktivitas bersentuhan dengan berbagai benda. Mencuci tangan cukup efektif untuk mencegah kontak dengan kuman-kuman tersebut (Depkes RI, 2013). Akibat jika anak tidak mencuci tangan akan menimbulkan berbagai penyakit.

Salah satu penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara-negara berkembang adalah diare. Data Di dunia, diare merupakan penyebab kematian kedua setelah pneumonia dan penyebab kematian pertama pada balita usia 29 hari–11 bulan (31,4%) dan anak balita usia 12–59 bulan (25,2%) serta penyebab kematian ke 4 pada semua golongan umur di Indonesia (UNICEF dalam Raini 2016).

Hasil pencapaian mencuci tangan yang benar pada waktu 5 kritis, antara lain : sebelum makan besar 35,6%, sebelum menyusui 52,12%, sebelum menyiapkan makanan 52,88%, setelah buang air besar (BAB) 65,15%, dan setelah menceboki bayi 62,26%. Sementara itu data dari indeks pembangun kesehatan masyarakat (IPKM) tahun 2010, presentase penduduk Indonesia yang berperilaku benar dalam melakukan cuci tangan

adalah secara rata-rata nasional baru 24,3% (Kemenkes,2011). Kebiasaan dalam mencuci tangan akan sangat berpengaruh pada kesehatan tersebut.

Hasil studi pendahuluan di TK Al-Husna dan Strawberry kecamatan sumbersari kabupaten jember, dari 84 anak *preschool* tidak ada yang memiliki kemampuan mencuci tangan dengan benar. Melalui wawancara dengan kepala Tk Al-Husna dan Strawberry *Preschool and Daycare* Kecamatan Sumbersari Jember.

Saat yang penting mencuci tangan adalah sebelum makan dan sesudah makan, sebelum memegang makanan, sebelum melakukan kegiatan apapun yang memasukkan jari – jari kedalam mulut dan mata, setelah bermain dan olahraga, setelah buang air krcil dan besar, setelah buang ingus dan buang sampah, setelah menyentuh hewan/ungas termasuk hewan peliharaan dan sebelum mengobati luka. Penggunaan sabun pada saat mencuci tangan menjadi penting karena sabun sangat membantu menghilangkan kuman yang tidak tampak minyak,/lemak/kotoran dipermukaan kulit serta meninggalkan bau wangi. (Larson dalam Lestari, 2012). Mencuci tangan sangat penting untuk sering dilakukan supaya tidak terjadinya kontak langsung terhadap kuman yang menempel ditangan, orangtua yang harus lebih mengetahui tentang kebersihan diri anak dengan perilaku ibu sangat penting bagi praktek mencuci tangan anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Perilaku Ibu Mencuci Tangan dengan Praktik Mencuci Tangan Pada Anak *Preschool* di Tk Al-Husna dan

Strawberry *Preschool and Daycare* Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

B. Perumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Kejadian saat ini anak-anak usia *preschool* banyak yang belum mengetahui tentang pentingnya mencuci tangan. Padahal mencuci tangan itu sangat penting bagi kesehatan. Kebiasaan anak *preschool* bermain tanpa mempertimbangkan kebersihan tempat dan benda disekitar lingkungan sekolah maupun rumah. Sehingga anak rentan terkena berbagai penyakit. Perilaku orangtua sangat penting sehingga anak-anak dapat mengubah praktek mencuci tangan dengan dorongan dari orangtua.

2. Pertanyaan masalah

- a. Bagaimanakah perilaku ibu bekerja pada anak *preschool* di Tk Al-Husna dan Strawberry *Preschool and Daycare* Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
- b. Bagaimanakah praktik mencuci tangan pada anak *preschool* di Tk Al-Husna dan Strawberry *Preschool and Daycare* Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
- c. Adakah hubungan perilaku ibu bekerja dengan praktik mencuci tangan pada anak *preschool* di Tk Al-husna dan Strawberry *Preschool and Daycare* Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Perilaku Ibu bekerja Dengan Praktik Mencuci Tangan Pada Anak *preschool* di Tk al-husna dan Strawberry *Preschool and Daycare* Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi Perilaku Ibu bekerja Pada Anak *preschool* di Tk Al-Husna dan Strawberry *Preschool and Daycare* Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

b. Mengidentifikasi Praktik Mencuci Tangan Pada Anak *Preschool* di Tk Al-Husna dan Strawberry *Preschool and Daycare* Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

c. Menganalisis Hubungan Perilaku Ibu Bekerja Dengan Praktik Mencuci Tangan Pada Anak *preschool* di Tk Al-Husna dan Strawberry *Preschool and Daycare* Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Orang Tua

Sebagai salah satu media bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mencuci tangan pada anak.

2. Tenaga Pengajar

Sebagai salah satu media bagi guru untuk meningkatkan mencuci tangan pada anak yang benar sesuai dengan sehingga guru dapat menjaga tersebut dapat meningkatkan perkembangan anak tersebut.

3. Bagi Petugas Area Keperawatan Anak

Sebagai bahan masukan dalam menyelenggarakan pelayanan keperawatan anak yang berkualitas terutama dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang hubungan motifasi ibu dengan mencuci tangan yang benar pada anak *preschool*.

4. Pendidikan kesehatan

Sebagai pelengkap usulan mata ajar keperawatan anak . selain itu sebagai bacaan di perpustakaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya.

5. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan penerapan teori – teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya tentang metodologi penelitian.

6. Bagi Peneliti Lain

Hasil peneliti ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan peneliti lain terkait dengan masalah Mencuci tangan pada anak *preschool*.